

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Salah satu efek samping dari metode kontrasepsi hormonal adalah adanya gangguan menstruasi hal tersebut karena adanya ketidakseimbangan hormone sehingga endometrium mengalami perubahan histology. **Tujuan:** Menganalisis hubungan lama dan jenis pemakaian alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian gangguan menstruasi berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir. **Metode:** Jenis penelitian ini berdasarkan *literature review* dengan desain penelitian menggunakan pendekatan Preferred Reporting Item for Systematic Review and Meta Analysis (PRISMA). Pencarian dilakukan di 4 database elektronik (Sinta, Garuda, pubmed, dan Google Scholar) yang diterbitkan pada tahun 2017-2021 dan dipublikasikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Hasil pencarian di temukan 1.771 artikel, kemudian dilakukan penyeleksian dan menghasilkan 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. **Hasil:** Hasil review dari 13 jurnal yang membahas tentang terjadinya amenore sekunder, didapatkan 4 jurnal yang menunjukkan terdapat hubungan antara pemakaian alat kontrasepsi suntik dengan kejadian gangguan menstruasi, 5 jurnal menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemakaian alat kontrasepsi implant dengan kejadian gangguan menstruasi, 2 jurnal menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemakaian alat kontrasepsi pil dengan kejadian gangguan menstruasi, dan 4 jurnal menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi hormonal dengan kejadian gangguan menstruasi. **Simpulan:** Berdasarkan hasil review dari 13 jurnal yang menyatakan terdapat hubungan antara KB hormonal suntik, impant, pil dengan kejadian gangguan menstruasi.

Kata Kunci: Kontrasepsi Hormonal, Gangguan Menstruasi